



PENYAKIT TROPIS: Mahasiswa kedokteran asal 13 negara yang mengikuti *International Tropical Medicine Summer School (ITMSS)* 2015 di UMY berkunjung ke RSUD Panembahan Senopati Bantul. Kunjungan meretas untuk belajar mengenai malaria, Tuberculosis (TBC), dan Demam Berdarah (DB).

Peserta ITMSS Belajar Tangani TBC

Kunjungi RSUD Panembahan Senopati

JOGJA - Keberhasilan Indonesia mengatasi penyakit malaria, Tuberculosis (TBC), dan Demam Berdarah (DB) menarik perhatian mahasiswa kedokteran asing. Bulatinya, puluhan mahasiswa kedokteran asal 13 negara yang mengikuti *International*

"RSUD Panembahan Senopati sering menangani penderita penyakit DB dan TBC dan semua pasien penyakit tersebut bisa ditolong," kata Dosen Fakultas Kedokteran UMY dr.H. Tri Widjaja Sked saat mendampingi peserta ITMSS, kemarin (20/8).

Menurut Tri, DB dan TBC merupakan penyakit tropis yang paling sering terjadi di Kabupaten Bantul. Sedangkan kasus malaria terjadi di Kulonprogo. Penyakit TBC

puan," papar Tri.

Jika tidak ditangani secara intensif, TBC bisa mengakibatkan penderita meninggal dunia. Sebab, penyakit ini menyerang saluran pernapasan yang disebabkan bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Gejala lain, mengalami demam, batuk terus-menerus disertai darah, dan dahak selama lebih dari 3 minggu serta nyeri pada dada.

Gejala lain, penurunan napsu makan,

A World Free Of TB. Program ini untuk memberikan pengetahuan masyarakat soal bahaya dan dampak dari TBC.

"WHO minta pemerintah membantu masyarakat kurang mampu/miskin dan mendorong pemerintah menyediakan pelayanan," paparnya.

Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul I Wayan Sudana mengatakan, RSUD Panembahan Senopati memiliki fasilitas

AHMAD RIVADIPADAR JOGJA